

## LAMPIRAN 2

### Skenario Pelaksanaan Penelitian

#### PENERAPAN TEKNIK *MOTIVATIONAL INTERVIEWING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERKONSULTASI SISWA DI SMAN 2 SINJAI BARAT

##### A. Tujuan

Tujuan dari penerapan Teknik *Motivational Interviewing* secara umum adalah untuk meningkatkan motivasi berkonsultasi siswa di SMAN 2 Sinjai Barat. Secara khusus tujuan dari penerapan teknik *Motivational Interviewing* adalah sebagai berikut:

1. mengembangkan diskrepansi diantara tujuan kilen dengan masalah perilaku saat ini, yang dilakukan dari proses reflektif pendengaran dan *feedback* yang objektif
2. *rolling* dengan resisitensi
3. mendukung *self efficacy* dan optimisme untuk perubahan.

##### B. Persiapan

Pada tahap ini peneliti memfasilitasi pelaksanaan teknik *Motivational Interviewing*, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Menyediakan media penunjang seperti:
  - a. Bahan informasi
  - b. Panduan pelaksanaan teknik *Motivational Interviewing*
2. Menata setting pertemuan
  - a. Tempat

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang BK

b. Perlengkapan

Perlengkapan yang dipakai adalah: meja, kursi, alat tulis menulis, white board, spidol, dan penghapus.

**C. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penerapan teknik *Motivational Interviewing* untuk meningkatkan motivasi siswa saat proses konseling pada siswa Kelas XI di SMAN 2 Sinjai Barat terdiri atas 8 tahapan pertemuan. Adapun kegiatan tersebut sebagai berikut :

**1. Kegiatan 1 : Perkenalan**

Pokok Bahasan : Perkenalan

Tujuan Kegiatan : Memberi informasi awal kepada konseli dan konseli memperoleh kesiapan mental untuk menerima dan melaksanakan proses Teknik *Motivational Interviewing*

Tempat Kegiatan : Ruang BK

Waktu Pelaksanaan : .....

Lama Kegiatan : 2x30 menit

Sasaran Kegiatan : Siswa kelas XI yang teridentifikasi memiliki motivasi yang rendah pada saat proses konseling.

Pelaksanaan Kegiatan :

a. Pendahuluan

- Konselor membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdoa

- Konselor memperkenalkan diri dan mencairkan suasana dengan melakukan perkenalan dengan konseli dengan cara yang tidak kaku dan membuat suasana tidak tegang
- Menjelaskan tujuan kegiatan

b. Pelaksanaan

- Konselor menjelaskan sedikit tentang motivasi pada saat proses konseling dan menjelaskan tentang tahap pelaksanaan teknik *Motivational Interviewing*
- Konselor meminta kesediaan siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan
- Konselor membuat janji temu dan lama kegiatan yang akan berlangsung

c. Penutup

- Konselor mengucapkan terima kasih dan mengingatkan janji temu yang dibuat dan menutup pertemuan

**2. Kegiatan 2 : Rasionalisasi treatment**

Pokok Bahasan : Rasionalisasi

Tujuan Kegiatan : Memberikan pemahaman masalah yang dialami

Tempat Kegiatan : Ruang Aula / Ruang BK

Waktu Pelaksanaan :

Lama Kegiatan : 1x30 menit

Sasaran Kegiatan : Siswa kelas XI yang teridentifikasi mengalami motivasi yang rendah pada saat proses konseling.

Pelaksanaan Kegiatan :

a. Pendahuluan

- Konselor mempersilahkan masuk dan mempersilahkan duduk
- Konselor membuka pertemuan
- Konselor menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan kali ini

b. Pelaksanaan

- Konselor memberikan gambaran tentang masalah yang dialami oleh konseli.
- Konselor memperkuat keyakinan konseli permasalahan harus diatasi sesegera mungkin.
- Konselor menguraikan tahapan pelaksanaan *teratment*.

c. Penutup

- Konselor merefleksikan kembali kegiatan yang telah dilakukan
- Konselor mengucapkan terimakasih dan menutup

**3. Kegiatan 3 : Penilaian Kesiapan Untuk Berubah (*Assessing Readiness To Change* )**

Pokok Bahasan : Penilaian kesiapan

Tujuan Kegiatan : untuk melihat sejauh mana kesiapan klien untuk berubah

Tempat Kegiatan : Ruang Aula / Ruang BK

Waktu Pelaksanaan :

Lama Kegiatan : 2x30 menit

Sasaran Kegiatan : Siswa kelas XI yang teridentifikasi memiliki motivasi rendah pada saat proses konseling.

Pelaksanaan Kegiatan :

a. Pendahuluan

- Konselor mempersilahkan masuk dan mempersilahkan duduk
- Konselor membuka pertemuan
- Konselor menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan kali ini

b. Pelaksanaan

- Konselor membahas sepiintas tentang kegiatan pada kegiatan sebelumnya
- Konselor meminta konseli untuk mengajukan pertanyaan mengenai keinginan, kemauan, motivasi dan kemampuan konseli pada saat proses konseling
- Konselor menjelaskan alasan atas pertanyaan, sehingga memperoleh pemahaman atas tujuannya

c. Penutup

- Konselor memberikan tugas rumah untuk mencatat semua hal yang berhubungan dengan motivasi
- Konselor menutup pertemuan

**4. Kegiatan 4 : Pertajam fokus (*sharpening focus*)**

Pokok Bahasan : Mempertajam fokus

Tujuan Kegiatan : menajamkan fokus atau perhatian konseli pada saat proses konseling berlangsung.

Tempat Kegiatan : Ruang Aula / Ruang BK

Waktu Pelaksanaan :

Lama Kegiatan : 2x30 menit

Sasaran Kegiatan : Siswa kelas XI yang teridentifikasi memiliki motivasi rendah saat mengikuti proses konseling.

Pelaksanaan Kegiatan :

a. Pendahuluan

- Konselor membuka pertemuan dan berdoa
- Konselor mengingatkan kembali tentang pembahasan pada pertemuan sebelumnya
- Konselor menyinggung tentang tugas rumah yang diberikan
- Konselor menjelaskan tentang tujuan dan harapan pertemuan yang akan dilakukan

b. Pelaksanaan

- Konselor mengaitkan antara tugas rumah yang diberikan dengan kegiatan yang akan dilakukan
- Konselor meminta konseli untuk memahami apa yang harus dirubah dari dirinya
- Konselor meminta konseli untuk melakukan *breakdown* terhadap komponen yang menjadi perilaku yang ingin dirubah
- Konselir dan Konseli berusaha menemukan pola perilaku tersebut

c. Penutup

- Konselor meminta konseli merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan dengan menyampaikan apa yang dirasakannya setelah mencoba latihan tersebut.
- Akhirnya konselor menyimpulkan dan memberi tugas rumah
- Konselor mengucapkan terimakasih dan menutup pertemuan.

**5. Kegiatan 5 : Identifikasi Ambivalensi**

Pokok Bahasan : Identifikasi Ambivalensi

Tujuan Kegiatan : Mengetahui bentuk pertentangan dalam diri konseli.

Tempat Kegiatan : Ruang Aula / Ruang BK

Waktu Pelaksanaan :

Lama Kegiatan : 2x30 menit

Sasaran Kegiatan : Siswa kelas XI yang teridentifikasi memiliki motivasi diri rendah pada saat proses konseling.

Pelaksanaan Kegiatan :

a. Pendahuluan

- Konselor membuka pertemuan dan berdoa
- Konselor menyampaikan tujuan dari pertemuan

b. Pelaksanaan

- Konselor mengaitkan antara tugas rumah yang diberikan dengan kegiatan yang akan dilakukan
- Konselor menggali informasi hal apa yang menjadi penyebab ambivalensi dalam diri konseli

- Konselor menjelaskan mengenai ambivalensi dalam diri konseli

c. Penutup

- Konselor meminta konseli merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan dengan menyampaikan apa yang dirasakannya setelah mencoba latihan tersebut.
- Akhirnya konselor menyimpulkan dan memberi tugas rumah
- Konselor mengucapkan terimakasih dan menutup pertemuan.

**6. Kegiatan 6 : Pernyataan *Self Motivation***

Pokok Bahasan : Pernyataan *self motivation*

Tujuan Kegiatan : membuat pernyataan tentang diri sendiri.

Tempat Kegiatan : Ruang Aula / Ruang BK

Waktu Pelaksanaan :

Lama Kegiatan : 2x30 menit

Sasaran Kegiatan : Siswa kelas XI yang teridentifikasi memiliki motivasi rendah saat mengikuti proses konseling.

Pelaksanaan Kegiatan :

a. Pendahuluan

- Konselor membuka pertemuan dan berdoa
- Konselor mengingatkan kembali tentang pembahasan pada pertemuan sebelumnya
- Konselor menyinggung tentang tugas rumah yang diberikan



- Konselor menjelaskan tentang tujuan dan harapan pertemuan yang akan dilakukan

b. Pelaksanaan

- Konselor mengaitkan antara tugas rumah yang diberikan dengan kegiatan yang akan dilakukan
- Konselor menggali ungkapan positif dari konseli
- Konselor mengajukan pertanyaan tentang apa yang akan dilakukan untuk meraih hasil terbaik
- Konselor memuji inisiasi yang dilakukan oleh konseli
- Konselir dan Konseli berusaha menemukan pola perilaku tersebut

c. Penutup

- Konselor meminta konseli merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan dengan menyampaikan apa yang dirasakannya setelah mencoba latihan tersebut.
- Akhirnya konselor menyimpulkan dan memberi tugas rumah
- Konselor mengucapkan terimakasih dan menutup pertemuan.

**7. Kegiatan 7: Mengendalikan Resistensi (*handling resistency*) dan fokus Bergeser (*Shifting the focus*)**

Pokok Bahasan : Mengendalikan resistensi

Tujuan Kegiatan : konseli mengenal bentuk resistensi dalam dirinya.

Tempat Kegiatan : Ruang Aula / Ruang BK

Waktu Pelaksanaan :

Lama Kegiatan : 2x30 menit

Sasaran Kegiatan : Siswa kelas XI yang teridentifikasi memiliki motivasi rendah saat mengikuti proses konseling.

Pelaksanaan Kegiatan :

a. Pendahuluan

- Konselor membuka pertemuan dan berdoa
- Konselor mengingatkan kembali tentang pembahasan pada pertemuan sebelumnya
- Konselor menyinggung tentang tugas rumah yang diberikan
- Konselor menjelaskan tentang tujuan dan harapan pertemuan yang akan dilakukan

b. Pelaksanaan

- Konselor mengaitkan antara tugas rumah yang diberikan dengan kegiatan yang akan dilakukan
- Konselor memperhatikan kata, arti dan konteks emosi yang berasal dari ucapan klien
- Konselor mendengarkan bentuk perkataan dari konseli
- Konselor mengamati bentuk perubahan emosi dari konseli
- Konselor meyakinkan konseli bahwa ia mampu untuk melaksanakannya

c. Penutup

- Konselor meminta konseli merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan dengan menyampaikan apa yang dirasakannya setelah mencoba latihan tersebut.
- Akhirnya konselor menyimpulkan dan memberi tugas rumah

- Konselor mengucapkan terimakasih dan menutup pertemuan.

## **8. Kegiatan 8 : Evaluasi**

Pokok Bahasan : Evaluasi

Tujuan Kegiatan : mengevaluasi hasil pertemuan .

Tempat Kegiatan : Ruang Aula / Ruang BK

Waktu Pelaksanaan :

Lama Kegiatan : 2x30 menit

Sasaran Kegiatan : Siswa kelas XI yang teridentifikasi memiliki motivasi yang rendah pada saat proses konseling

Pelaksanaan Kegiatan :

### **a. Pendahuluan**

- Konselor membuka pertemuan dan berdoa
- Konselor menyampaikan tujuan dari pertemuan

### **b. Pelaksanaan**

- Konseli menyampaikan perasaan dan menceritakan pengalamannya mengikuti kegiatan
- Konseli mengisi kuisisioner tentang pelatihan kegiatan

### **c. Penutup**

- Konselor menyampaikan bahwa seluruh rangkaian teknik telah dilakukan dan menyampaikan bahwa pertemuan terakhir kita adalah pertemuan berikutnya
- Konselor menutup pertemuan